

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **1.1 Latar Belakang**

Perkembangan Teknologi Informasi (TI) yang semakin pesat mendorong banyak instansi beralih dari pengelolaan data secara manual menuju sistem yang terintegrasi, cepat, dan mudah ditelusuri. Digitalisasi proses kerja tidak hanya bertujuan mempercepat pencatatan, tetapi juga memastikan informasi tersaji konsisten, terdokumentasi, dan dapat digunakan sebagai dasar pengawasan serta pengambilan keputusan. Dalam konteks penegakan hukum, kebutuhan ini menjadi semakin krusial karena pekerjaan bersifat dinamis, melibatkan banyak pihak, dan menuntut ketepatan waktu serta akurasi yang tinggi [1]. Kondisi tersebut sejalan dengan tantangan penanganan tindak pidana narkoba yang kian kompleks, sehingga Satuan Reserse Narkoba (Satresnarkoba) Polres Labuhanbatu dituntut memiliki mekanisme kerja yang efektif, akurat, dan akuntabel. Satresnarkoba menjalankan peran strategis mulai dari penyelidikan, penyidikan, hingga pelimpahan berkas perkara kepada Kejaksaan [2].

Dalam praktiknya, pengelolaan berkas perkara mencakup rangkaian kegiatan administratif yang saling terhubung, seperti pencatatan data perkara, penyusunan dokumen pendukung, pengarsipan lampiran, serta pembaruan progres penanganan. Pada tahap pra-penuntutan, berkas juga melewati status-status penting seperti P-18, P-19, dan P-21 yang menunjukkan apakah berkas masih perlu dilengkapi atau sudah dinyatakan lengkap untuk tahapan berikutnya. Karena

itu, monitoring status berkas beserta tindak lanjutnya harus berjalan disiplin dan dapat dipantau oleh penyidik maupun pimpinan agar tidak terjadi keterlambatan atau kekeliruan administrasi yang berdampak pada proses hukum [3].

Meski demikian, pengembangan sistem monitoring berkas tidak cukup hanya berorientasi pada kelengkapan fitur, tetapi juga harus memastikan sistem mudah digunakan oleh berbagai peran pengguna seperti penyidik, staf administrasi, dan pimpinan. Perbedaan kebutuhan serta pola kerja pengguna menuntut rancangan antarmuka dan alur sistem yang benar-benar sesuai kondisi operasional di lapangan. Oleh karena itu, penelitian ini menggunakan metode *User-Centered Design* (UCD) sebagai pendekatan pengembangan [4].

Dengan diimplementasikannya sistem monitoring berkas perkara berbasis web di Satresnarkoba Polres Labuhanbatu, diharapkan efisiensi administrasi penyidikan meningkat melalui pencatatan dan pelacakan berkas yang terintegrasi dan real-time. Selain itu, sistem diharapkan membantu memastikan ketepatan tindak lanjut terhadap status berkas (misalnya P-18, P-19, dan P-21), memperkuat pengawasan pimpinan melalui informasi yang cepat dan akurat, serta meningkatkan akuntabilitas melalui audit trail yang jelas dan dapat dipertanggungjawabkan [5]. Berdasarkan uraian tersebut, peneliti mengangkat judul: **“RANCANG BANGUN SISTEM MONITORING BERKAS DI SATRESNARKOBA POLRES LABUHANBATU BERBASIS WEB DENGAN METODE UCD”**.

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi proses monitoring dan pelacakan status berkas perkara narkoba di Satresnarkoba Polres Labuhanbatu yang saat ini masih dilakukan secara manual.
2. Bagaimana kebutuhan pengguna (penyidik dan pimpinan) terhadap sistem monitoring berkas perkara yang mampu menyajikan informasi status berkas secara real-time.
3. Bagaimana merancang dan membangun sistem informasi monitoring berkas perkara berbasis web agar sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik pengguna?

## **1.3 Batasan Masalah**

Untuk menjaga fokus penelitian, batasan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Proses monitoring dan pelacakan status berkas perkara narkoba di Satresnarkoba Polres Labuhanbatu yang masih dilakukan secara manual.
2. Analisis kebutuhan pengguna, yaitu penyidik dan pimpinan di Satresnarkoba Polres Labuhanbatu.
3. Implementasi sistem hanya diujikan pada lingkungan simulasi atau prototipe di Satresnarkoba Polres Labuhanbatu dan tidak mencakup integrasi data dengan sistem informasi eksternal misalnya SIPP atau sistem Kejaksaan.

#### **1.4 Tujuan Penelitian**

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan efisiensi dan akuntabilitas penanganan berkas perkara. Secara lebih detail, tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi proses monitoring dan pelacakan status berkas perkara narkoba yang masih dilakukan secara manual di Satresnarkoba Polres Labuhanbatu.
2. Untuk mengidentifikasi kebutuhan pengguna terhadap sistem monitoring berkas perkara berbasis web yang menyediakan informasi status berkas secara real-time dan riwayat pengelolaan berkas (audit trail).
3. Untuk merancang dan mengimplementasikan sistem informasi monitoring berkas perkara berbasis web menggunakan metode *User-Centered Design* (UCD) yang sesuai dengan kebutuhan operasional pengguna.

#### **1.5 Manfaat Penelitian**

Ada beberapa manfaat yang dapat diperoleh dari penelitian ini, antara lain:

1. Manfaat Akademis: Memberikan kontribusi berupa implementasi sistem informasi yang menggunakan Metode UCD pada konteks spesifik organisasi penegak hukum.
2. Manfaat Praktis (bagi Satresnarkoba): Menyediakan alat monitoring digital yang efektif untuk mengurangi delay penanganan berkas, meningkatkan audit trail, dan memfasilitasi pengambilan keputusan yang lebih cepat bagi pimpinan.

3. Manfaat Teknologi: Mendemonstrasikan pembangunan aplikasi web yang fokus pada workflow sensitif dengan kebutuhan akuntabilitas tinggi.

## **1.6 Sistematika Penulisan**

Penulisan laporan penelitian ini disusun secara sistematis agar alur pembahasan mudah dipahami dan setiap bagian saling terhubung. Adapun sistematika penulisan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### **BAB I PENDAHULUAN:**

Bab ini berisi uraian mengenai latar belakang penelitian yang menjelaskan alasan dan dasar dilakukannya penelitian. Selain itu, bab ini juga memuat rumusan masalah yang menjadi fokus penelitian, tujuan penelitian yang ingin dicapai, serta manfaat penelitian baik secara teoritis maupun praktis.

### **BAB II TINJAUAN PUSTAKA:**

Bab ini membahas teori-teori dasar serta hasil penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik penelitian. Tinjauan pustaka bertujuan untuk memberikan landasan teori yang kuat sebagai acuan dalam perancangan dan pengembangan sistem, serta memperjelas posisi penelitian yang dilakukan dibandingkan dengan penelitian sebelumnya.

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN:**

Bab ini menjelaskan metode dan tahapan penelitian yang digunakan dalam pelaksanaan penelitian. Metodologi penelitian disusun secara sistematis untuk

memberikan gambaran yang jelas mengenai langkah-langkah yang dilakukan mulai dari perencanaan hingga pengujian sistem.

#### **BAB IV METODOLOGI PENELITIAN:**

Bab ini menjelaskan metode penelitian yang digunakan, mencakup jenis penelitian, lokasi dan subjek penelitian, teknik pengumpulan data (observasi, wawancara, dokumentasi, dan kuesioner bila diperlukan), serta tahapan pengembangan sistem menggunakan metode UCD (memahami konteks penggunaan, menentukan kebutuhan pengguna, membuat solusi desain/prototipe, dan evaluasi). Bab ini juga memuat analisis kebutuhan sistem (fungsional dan nonfungsional), gambaran perancangan sistem (UML/flow/ERD), serta rencana pengujian sistem (pengujian fungsional dan evaluasi *usability*).

#### **BAB V HASIL DAN PENELITIAN:**

Bab ini memuat rencana hasil/luaran yang ditargetkan dari penelitian, seperti rancangan sistem monitoring berkas berbasis web, modul-modul yang dibangun (manajemen pengguna, data berkas, status/timeline P-18/P-19/P-21, lampiran, laporan, dan audit trail), serta rencana implementasi dan jadwal kegiatan penelitian. Bab ini juga dapat menjelaskan indikator keberhasilan, bentuk laporan yang dihasilkan sistem, dan gambaran output akhir penelitian berupa prototype/aplikasi yang siap diuji pada pengguna